

LAPORAN PPM

**PEMANFAATAN SENI KETHOPRAK
SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER**



OLEH :

H.Y Agus Murdyastomo, M.Hum.
Dina Dwikurniarini, M.Hum.
Drs. Djumarwan

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SK DEKAN FIS NOMOR: 94b/UN34.14/KU/2014 TANGGAL 1 MEI 2014
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: 1112x/UN34.14/PM/2014

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH PRODI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2014

- A. JUDUL KEGIATAN : PEMANFAATAN SENI KETHOPRAK
SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER
- B. KETUA PELAKSANA : HY. AgusMurdiyastomo, M.Hum.
- C. ANGGOTA PELAKSANA : Dina Dwikurniarini. M. Hum.
Drs. Djumarwan.
- PEMBANTU PELAKSANA : Heriyanto

D. HASIL EVALUASI :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah / belum *) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal LPM.
2. Sistematika laporan telah / belum *) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
3. Hal-hal yang lain telah / belum *) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal

E. KESIMPULAN DAN SARAN :

Laporan dapat diterima / belum dapat diterima*)

Yogyakarta, 30 Oktober 2014.

Mengetahui/Menyetujui
Dekan FIS - UNY,

DPPM FIS,

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Dr. Sunarso, M.Si
NIP. 19600521 198702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami unjukan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan berkatNya maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul PEMANFAATAN SENI KETHOPRAK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER dapat terlaksana.

Tidak dipungkiri bahwa lancarnya kegiatan ini karena adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami tim pengabdian merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini juga tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan dari Bapak Kusnadi selaku sesepuh sekaligus pengurus perkumpulan Kethoprak Wirabraja Muda, Patangpuluhan, yang setiap kali kami hubungi, untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan, untuk itu kami mengucapkan terimakasih. Ucapkan terimakasih juga perlu kami sampaikan kepada Mas Haryo selaku pimpinan kethoprak Wirabraja Muda, yang karena kehadirannyalah maka latihan kethoprak menjadi lebih semarak. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Lurah Patangpuluhan yang telah memberi ijin kepada tim pengabdian dari FIS – UNY untuk melaksanakan kegiatan di wilayah Kelurahan Patangpuluhan.

Akhir kata tiada gading tak retak, oleh sebab itu kami sangat senang bila ada kritik yang membangun demi perbaikan kegiatan pengabdian berikutnya.

RINGKASAN

PEMANFAATAN SENI KETHOPRAK SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER

Oleh :

HY. Agus Murdiyastomo dkk.

Kethoprak sebagai seni pertunjukan rakyat, yang sangat populer di tahun 60-70an, atau dapat dikatakan seni kethoprak mencapai masa kejayaannya. Hampir setiap kampung di DIY mempunyai grup kethoprak. Kethoprak tobong-pun turut ambil bagian, mereka mendirikan tobong di tanah lapang untuk pentas kethoprak, dan penonton membeli tiket. Di samping jumlah peminatnya yang besar dan meliputi usia muda hingga tua, maka seni kethoprak mempunyai peran yang strategis dalam penyampaian pesan kepada masyarakat. Selanjutnya PPM ini bermaksud untuk menitipkan pesan-pesan pendidikan karakter dalam lakon-lakon kethoprak yang dimainkan.

Penampilah seni kethoprak memang dikenal sangat longgar dan penuh improvisasi, sehingga sangat memungkinkan untuk disisipi pesan-pesan dari berbagai kepentingan. Sayangnya kini seni kethoprak sedikit tergeser fungsinya sebagai sarana hiburan, karena adanya siaran televisi yang menerobos rumah dari pagi hingga pagi berikutnya. Akan tetapi sekelompok pemuda di Patangpuluhan masih sering berkumpul untuk berlatih kethoprak, walau hal itu dilakukan hanya jika akan ada pementasan. Semangat yang ditunjukkan oleh sekelompok pemuda Patangpuluhan untuk melestarikan seni kethoprak perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak termasuk perguruan tinggi. Sehubungan dengan itu kami membentuk tim PPM dan bersinergi dengan kelompok pemuda pecinta seni kethoprak di Patangpuluhan untuk memberikan dukungan dan pendampingan atas kegiatan pelestarian, dan juga sekalian menyisipkan pesan pendidikan karakter dalam lakon kethoprak.

Suatu kebetulan bahwa kelompok kethoprak ini akan tampil mewakili Kecamatan Wirobrajan dalam lomba kethoprak antar kecamatan se Kodya Yogyakarta, maka dipilihlah lakon "Rara Mangli" sebuah petikan dari kisah sejarah di jaman Amangkurat I berkuasa. Naskah yang sudah siap, oleh tim kemudian dikoreksi dan disisipi pesan pendidikan karakter yang pas dengan alur ceritera, sehingga tidak mengganggu alur drama yang akan dicapai.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN KEGIATAN PPM	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisi Situasi	1
B. Kajian Pustaka	2
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Kegiatan	3
E. Manfaat Kegiatan	4
BAB II METODE KEGIATAN PPM	4
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	4
B. Metode Kegiatan PPM	4
C. Langkah Kegiatan PPM	5
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	7
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	7
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	7
BAB IV PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12